



**ANALISIS PENGGUNAAN *THREE NOS* OLEH KOREA SELATAN  
UNTUK MENGATASI BOIKOT DI CINA AKIBAT *TERMINAL HIGH  
ALTITUDE AREA DEFENSE (THAAD)***

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata I**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Decyani Permatasari**

**NIM : 14010414140080**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**2018**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Decyani Permatasari
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010414140080
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang / 19 Desember 1995
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Graha Wahid Cluster Beverly A19,  
Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

**Analisis Penggunaan Three NOs oleh Korea Selatan untuk Mengatasi Boikot  
di Cina Akibat *Terminal High Altitude Area Defense* (THAAD)**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 21 Desember 2018

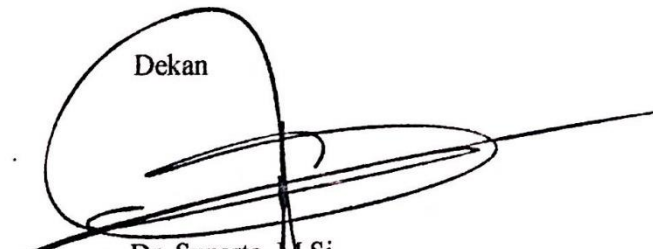
Pembuat Pernyataan;

Decyani Permatasari  
NIM. 14010414140080


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Three NOs* oleh Korea Selatan untuk Mengatasi Boikot di Cina Akibat *Terminal High Altitude Area Defense (THAAD)*  
Nama Penyusun : Decyani Permatasari  
NIM : 14010414140080  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Dekan  
  
Dr. Sunarto, M.Si  
NIP. 19660727 199203 1 001

Semarang, 21 Desember 2018

Wakil Dekan I  
  
Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si  
NIP. 19610510 198902 1 002

**Dosen Pembimbing:**

1. Fendy Eko Wahyudi, S.I.P., M.Hub.Int

()

**Dosen Penguji:**

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos, M.A.

()

2. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D.

()

3. Fendy Eko Wahyudi S.I.P., M.Hub.Int

()

## HALAMAN MOTTO

*“It is a far, far better thing that I do, than I have ever done; it is a far, far better rest that I go to than I have ever known.”*

— *Charles Dickens, A Tale of Two Cities*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk Mama, Papa,  
dan yang tidak berhenti peduli*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Akademis .....	6
1.4.2 Praktis .....	6
1.5 Kerangka Pemikiran .....	6
1.5.1 Interdependensi dalam Neoliberalisme.....	7
1.6 Hipotesis .....	10
1.7 Metodologi Penelitian .....	10
1.7.1 Definisi Konseptual .....	10
1.7.1.1 Interdependensi .....	10
1.7.1.1 Kerja Sama .....	11
1.7.1.1 Boikot.....	11
1.7.2 Operasionalisasi Konsep.....	12
1.7.1.1 Interdependensi .....	12
1.7.1.1 Kerja Sama .....	12
1.7.1.1 Boikot.....	12

1.7.3 Tipe Penelitian .....	12
1.7.4 Jangkauan Penelitian .....	12
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data .....	12
1.7.6 Teknik Analisis Data .....	13
1.7 Sistematisan Penulisan .....	13
<b>BAB II PERMASALAHAN THAAD DAN IMPLIKASI THREE NOS BAGI CINA DAN KOREA SELATAN .....</b>	<b>14</b>
2.1 Permasalahan THAAD: Perluasan Isu Keamanan Menjadi Isu Ekonomi ..	14
2.2 Dampak Permasalahan THAAD bagi Korea Selatan dan Cina .....	18
2.3 Implikasi Three NOs bagi Cina dan Korea Selatan .....	26
<b>BAB II PERMASALAHAN THAAD DAN IMPLIKASI THREE NOS BAGI CINA DAN KOREA SELATAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Interdependensi Korea Selatan terhadap Klaster Industri Budaya dan Cina .....	30
3.1.1 Signifikansi Klaster Industri Budaya bagi Korea Selatan .....	30
3.1.2 Signifikansi Cina bagi Klaster Industri Budaya .....	37
3.2 Strategi Linkage oleh Korea Selatan .....	42
3.3 Win-win Solution dari Normalisasi Hubungan .....	49
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
4.1 Kesimpulan .....	50
4.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Status C-Drama yang Melibatkan Aktor dan Aktris Korea Selatan Saat Terjadi Permasalahan THAAD .....	19
Tabel 2.2 Peringkat Korea Selatan dalam Top 10 Destinasi Turis Asal Cina Tahun 2014-2017 .....	24
Tabel 2.3 Pandangan Kebijakan Luar Negeri Cina .....	27
Tabel 3.1 Ukuran dan Prospek Pasar Konten Budaya Global .....	36
Tabel 3.2 Top 5 Negara Asal Pengunjung Korea Selatan Tahun 2006-2017 .....	39
Tabel 3.3 FDI Asal Cina dalam Bisnis Konten Budaya Korea Tahun 2014-2016 .....	41

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Harga Saham Per Lembar SM Entertainment Tahun 2014-2018 (dalam KRW) .....	21
Grafik 2.2 Harga Saham Per Lembar YG Entertainment Tahun 2014-2018 (dalam KRW) .....	21
Grafik 2.3 Jumlah Turis Cina ke Korea Selatan Maret 2016-Juli 2018.....	23
Grafik 2.4 Penjualan Lotte di Cina Tahun 2010-2017 .....	25
Grafik 3.1 Pembagian Penjualan Konten Budaya Korea Selatan .....	35
Grafik 3.2 Ekspor Jasa Korea Selatan ke Cina Berdasarkan Sektor Tahun 2014 ..	37
Grafik 3.3 Rincian <i>On-Location Spending Habits</i> Turis Asal Cina .....	39



## ABSTRAK

Pada Juli 2016, Korea Selatan bersepakat dengan AS untuk memasang *Terminal High Altitude Area Defense* (THAAD) di wilayahnya. Kesepakatan ini mendapat penolakan dari Cina yang menganggap instrumen tersebut akan mengganggu kedaulatannya dan hanya cara AS untuk menanamkan pengaruh di Kawasan Asia Timur. Penolakan Cina berujung pada aksi boikot terhadap kluster industri budaya Korea Selatan. Permasalahan seputar THAAD diakhiri setelah Menteri Luar Negeri Korea Selatan menyatakan posisinya terhadap *concern* Cina. Korea Selatan mengeluarkan pernyataan tentang Three NOs yaitu: 1) tidak ada pemasangan THAAD tambahan; 2) tidak berpartisipasi dalam jaringan pertahanan misil AS; dan 3) tidak ada pembentukan aliansi militer trilateral dengan AS dan Jepang. Sehari kemudian, Cina mengeluarkan pernyataan mengenai normalisasi hubungan dengan Korea Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab Korea Selatan menyepakati Three NOs dalam normalisasi hubungan dengan Cina. Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran interdependensi dengan strategi *linkage*. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe eksplanatif. Hasilnya, Three NOs adalah bentuk pertukaran isu agar boikot dapat dihentikan. Hal ini dilatarbelakangi interdependensi Korea Selatan terhadap kluster industri budayanya dan terhadap Cina. Strategi Korea Selatan dikatakan berhasil karena memberikan *win-win solution* bagi kedua negara.

Kata kunci: THAAD, boikot, issue linkage, Three NOs, win-win solution

## **ABSTRACT**

In July 2016, South Korea agreed with US to install the Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) in its territory. This agreement rejected by China which considered the instrument would disrupt its sovereignty and is only US's way to instill its influence in East Asia Region. China's resistance has led to boycotts of South Korean cultural industry cluster. The issue surrounding THAAD was ended after South Korean Foreign Minister stated her position on China's concern. South Korea issued a statement about Three NOs, namely: 1) no additional THAAD deployment; 2) no participation in US's missile defense network; and 3) no establishment of a trilateral military alliance with US and Japan. A day later, China issued a statement regarding the normalization of relations with South Korea. This study aims to determine the cause of South Korea agreed on Three NOs in normalizing relations with China. This study uses theory of interdependence with linkage strategy. The method used is qualitative with explanatory type. As a result, Three NOs is a form of exchange of issues so that boycotts can be stopped. This was motivated by South Korea's interdependence on its cultural industry cluster and China. South Korea's strategy is said to be successful because it provides a win-win solution for two countries.

Keywords: THAAD, boycott, issue linkage, Three NOs, win-win solution

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan untuk menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Penggunaan *Three NOs* oleh Korea Selatan untuk Mengatasi Boikot di Cina Akibat *Terminal High Altitude Area Defense (THAAD)*” ini sebagai salah satu prasyarat kelulusan dari Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro. Penulisan skripsi ini tentu tidak akan berjalan baik tanpa bantuan dari semua pihak yang telah terlibat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, arahan dan bimbingan kepada:

1. Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D, selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dan dosen wali saya selama di perkuliahan.
2. Mas Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan serta pendampingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Mas Mohammad Rosyidin, S.Sos, MA yang menjadi dosen penguji saya sejak kompre, serta seluruh dosen dan staff Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang telah berperan dalam masa studi penulis.
4. Mama dan Papa yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat yang saya temui di bangku perkuliahan, Ai Clara Sakti, Aichel Miranda, Patria Rizky Ananda, Andhika Yudhistira, Eugenius George, Adhika Isthianto, Safira Ferhat, Natasya Cita, Muhammad Muslim, Kuntho Tegar, Shelvi Dyan Prastiwi. Terimakasih atas semua waktu yang telah kita habiskan bersama, susah dan senang.
6. Teman-teman lama yang selalu ada, Nuraini Hamada, Eristya Dessy Astarina, Ulzana Habfie, Anggita Chandra, Berlianita Alfisya, Novia Lintang. Terima kasih telah berbagi kisah hidup selama ini.

7. Semua pihak yang telah berperan dalam kehidupan saya, baik yang menetap maupun hanya singgah, yang menjadi berkah ataupun pelajaran. Mereka yang dengan atau tanpa disadari telah membentuk saya menjadi seperti saat ini.

Saya menyadari bahwa tanpa keterlibatan orang-orang di atas tidak mungkin babak kehidupan sebagai mahasiswa tingkat akhir ini dapat dilalui. Saya juga membuka diri atas segala kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang tertarik dengan pembahasan serupa dan menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

Semarang, 21 Desember 2018

Decyani Permatasari

## DAFTAR SINGKATAN

APEC	: <i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
BJIFF	: <i>Beijing International Film Festival</i>
CCTV	: <i>China Central Television</i>
CNTA	: <i>China's National Tourism Administration</i>
CPC	: <i>Communist Party of China</i>
FMPRC	: <i>Foreign Ministry of People's Republic of China</i>
KBS	: <i>Korean Broadcasting System</i>
KOCCA	: <i>Korea Culture and Contents Agency</i>
KOFIC	: <i>Korean Film Council</i>
KOFICE	: <i>Korea Foundation for Cultural Industries Exchange</i>
KTO	: <i>Korea Tourism Organization</i>
KRW	: <i>Korean Won</i>
MBC	: <i>Munhwa Broadcasting Corporation</i>
MOFCOM	: <i>Ministry of Commerce</i>
MOTIE	: <i>Ministry of Trade, Industry and Energy</i>
NABO	: <i>National Assembly's Budget Office</i>
SAPPRFT	: <i>State Administration of Press, Publication, Radio, Film and Television</i>
SBS	: <i>Seoul Broadcasting System</i>
THAAD	: <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>